

**PENERAPAN *EVIDENCE BASED NURSING* DENGAN INTERVENSI
ORAL HYGIENE MENGGUNAKAN CHLORHEXIDINE DALAM
MEMINIMALKAN *RISIKO VENTILATOR ASSOCIATED
PNEUMONIA (VAP)* PADA PASIEN TERPASANG VENTILASI
MEKANIK DI *INTENSIVE CARE UNIT (ICU)***

Tiyas Putri Widjayanti

Abstrak

Ventilasi mekanik adalah alat bantu pernafasan yang digunakan untuk mempertahankan ventilasi dan pemberian oksigen dengan kurun waktu yang lama. Ventilasi mekanik dibutuhkan oleh pasien yang menjalani perawatan di ruang Intensive Care Unit (ICU) dengan indikasi mengalami penurunan kesadaran atau sadar mengalami keterbatasan dalam melakukan mobilitas fisik serta membutuhkan alat bantu nafas. Ventilasi mekanik yang terpasang pada pasien dengan jangka waktu yang lama dapat menjadi perantara masuknya bakteri-bakteri secara langsung menuju sistem pernafasan dan menyebabkan produksi sekresi sekret yang meningkat sehingga menjadi tempat berkembangnya bakteri dan menimbulkan terjadinya Ventilator Associated Pneumonia (VAP). Ventilator Associated Pneumonia (VAP) adalah Infeksi nosokomial yang menimbulkan masalah pernapasan pada pasien berupa pneumonia setelah 48 jam atau lebih pasien diberikan bantuan untuk bernapas menggunakan ventilasi mekanik di ruang ICU. Kejadian VAP dapat diturunkan dengan intervensi keperawatan salah satunya dengan melakukan oral hygiene menggunakan chlorhexidine secara konsisten. Tujuan dilakukan intervensi inovasi ini untuk mengurangi kolonisasi mikroba pada orofaring dan mengurangi kejadian jumlah VAP pada pasien yang terintubasi di ruang ICU. Setelah dilakukan intervensi inovasi selama 3 hari dimana oral hygiene dilakukan dua kali sehari yaitu pada pukul 8-9 pagi dan pukul 16-17 sore. Kemudian, pasien kelolaan dan pasien resume yang terpasang ventilasi mekanik dilakukan evaluasi menggunakan skor CPIS dengan hasil skor CPIS <6 sehingga kedua pasien tersebut yang diberikan oral hygiene menggunakan chlorhexidine 0,2% tidak menunjukkan tanda-tanda infeksi VAP. Hal ini membuktikan bahwa oral hygiene menggunakan chlorhexidine yang dilakukan secara rutin sesuai dengan standar operasional prosedur efektif dalam mengurangi kejadian VAP.

Kata Kunci : Oral hygiene, VAP, Chlorhexidine

IMPLEMENTATION OF EVIDENCE BASED NURSING WITH ORAL HYGIENE INTERVENTION USING CHLORHEXIDINE TO MINIMIZE THE RISK OF VENTILATOR-ASSOCIATED PNEUMONIA (VAP) IN MECHANICAL VENTILATION IN PATIENTS INTENSIVE CARE UNIT (ICU)

Tiyas Putri Widjayanti

Abstract

Mechanical ventilation is a breathing apparatus that is used to maintain ventilation and provide oxygen for a long period. Mechanical ventilation is required by patients undergoing treatment in the Intensive Care Unit (ICU) room with indications of decreased consciousness or awareness of experiencing limitations in physical mobility and requiring a breathing apparatus. Mechanical ventilation installed in patients for a long time can mediate the entry of bacteria directly into the respiratory system and cause increased production of secretions so that it becomes a breeding ground for bacteria and causes Ventilator-Associated Pneumonia (VAP). Ventilator-Associated Pneumonia (VAP) is a nosocomial infection that causes respiratory problems in patients in the form of pneumonia after 48 hours or more the patient is assisted to breathe using mechanical ventilation in the ICU. The incidence of VAP can be reduced by nursing interventions, one of which is by consistently performing oral hygiene using chlorhexidine. The purpose of this innovative intervention is to reduce microbial colonization in the oropharynx and reduce the incidence of VAP in intubated patients in the ICU. After the innovation intervention was carried out for 3 days where oral hygiene was carried out twice a day, namely at 8-9 in the morning and 16-17 in the afternoon. Then, the managed patients and the resumed patients who were mechanically ventilated were evaluated using the CPIS score with a CPIS score of <6 so that the two patients who were given oral hygiene using 0.2% chlorhexidine did not show signs of VAP infection. This proves that oral hygiene using chlorhexidine which is carried out routinely by standard operating procedures is effective in reducing the incidence of VAP.

Keywords: Oral hygiene, VAP, Chlorhexidine